

Gambaran karakteristik pengetahuan perawat tentang perawatan luka dipuskesmas Mangur Tiflen Kecamatan Kur Selatan Kota Tual

Description of the characteristics of nurses' knowledge about wound care at the Mangur Tiflen Community Health Center, South Kur District, Tual City

¹Latu Tatroman, Badaruddin²
^{1,2} Universitas Islam Makassar

Artikel info

Artikel history:

Submitted: 20-12-25
Received : 31-12-25
Revised : 09-01-26
Accepted : 15-01-26

Keywords:

Perawatan luka,
Pengetahuan
perawat,

Abstrak

Perawatan luka merupakan tindakan keperawatan yang sering dilakukan di rumah sakit yang apabila tidak dilakukan sesuai dengan prosedur maka akan menyebabkan terjadinya infeksi klinis. Pelayanan di puskesmas seluruh perawat yang berada di ruangan unit luka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik pengetahuan perawat tentang perawatan luka. Penelitian ini menggunakan cross sectional dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 30 perawat yang bekerja di ruang rawat inap, dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan perawatan luka yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan secara univariat dengan menyajikan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa bahwa dari 30 responden diperoleh sebanyak 30 orang (100,0%) responden berpengetahuan baik tentang perawatan luka. bahwa dari 30 responden diperoleh sebanyak 30 orang (100,0%) responden berpengetahuan baik tentang perawatan luka. Mayoritas perawat telah bekerja lebih dari 5 tahun dan pernah mengikuti pelatihan perawatan luka.

Abstract

Wound care is a nursing action that is often carried out in hospitals which, if not carried out according to procedures, will cause clinical infections. Services at the community health center are all nurses who are in the wound unit room. This study aims to determine the description of the characteristics of nurses' knowledge about wound care. This study used a cross-sectional approach with a descriptive approach. The study sample consisted of 30 nurses working in the inpatient ward, with a total sampling technique. Data were collected using a wound care knowledge questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out univariately by presenting frequency distributions and percentages. The results of the univariate analysis showed that out of 30 respondents, 30 people (100.0%) respondents had good knowledge about wound care. that out of 30 respondents, 30 people (100.0%) respondents had good knowledge about wound care. The majority of nurses had worked for more than 5 years and had attended wound care training.

PENDAHULUAN

Puskesmas Mangur Tiflen merupakan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat setempat dan kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok.

Unit pelayanan kesehatan yang sederhana ini berfungsi menunjang dan membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam rung lingkup wilayah yang lebih kecil dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (UU Kesehatan No.17 2023). Akan tetapi, puskesmas dapat juga merupakan sumber bagi segala macam penyakit yang berasal dari penderita maupun bagi pengunjung yang berstatus pembawa (carier).

Keberhasilan suatu puskesmas dalam menjalankan fungsinya ditandai dengan adanya peningkatan mutu pelayanan Puskesmas Pelayanan di puskesmas diharapkan dapat memberikan pelayanan secara optimal yang dapat dicapai dengan memantau kinerja perawat, karena perawat menjadi ujung tombak pelayanan puskesmas, tetapi sering kali banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perawat antara lain tingkat pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja. Perawat profesional yang bertugas dalam memberikan pelayanan kesehatan tidak terlepas dari pengetahuan. Pengetahuan (knowledge) adalah hasil tahu dari manusia. Pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu itu. Sedangkan ilmu (science) dapat menjawab mengapa dan bagaimana sesuatu tersebut terjadi. Dengan demikian ilmu pengetahuan adalah salah satu dasar dari kehidupan manusia dalam memahami kehidupannya.

Salah satu ruang lingkup tugas perawat adalah membantu proses penyembuhan luka melalui perawatan luka. Perawatan luka merupakan tindakan keperawatan yang sering dilakukan di rumah sakit yang apabila tidak dilakukan sesuai dengan prosedur maka akan menyebabkan terjadinya infeksi klinis. Selain terjadinya infeksi, apabila tindakan perawatan luka tidak dilakukan sesuai dengan prosedur maka dapat menyebabkan berbagai komplikasi, diantaranya adalah syok yang ditandai dengan adanya perdarahan disertai perubahan tanda vital, dehiscence yaitu pecahnya luka sebagian atau seluruhnya yang ditandai dengan kenaikan suhu tubuh (demam), takikardia, dan rasa nyeri pada daerah luka, evisceration yaitu menonjolnya organ tubuh bagian dalam ke arah luar melalui luka yang dapat terjadi jika luka tidak segera menyatu dengan baik atau akibat proses penyembuhan yang lambat, hingga komplikasi yang lebih berat seperti kecacatan dan kematian.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada kajian ini ialah seluruh perawat yang berada di unit luka di puskesmas. Sampel ini ditetapkan dengan metode total sampling, yaitu seluruh perawat di puskesmas yang berjumlah 30 orang. Pelaksanaan penelitian pada bulan 12 – 30 Agustus 2025. Instrumen yang dipergunakan pada kajian ini berupa kuesioner tertutup yang berisi pernyataan terkait dengan pengetahuan perawatan luka terhadap perawat yang berada di unit luka di puskesmas. Kuesioner menggunakan skala ukur ordinal.

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data didapatkan sampel sebanyak 30 responden. Hasil penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarikan secara langsung kepada responden tentang terkait dengan pengetahuan perawatan luka terhadap perawat yang berada di unit luka di puskesmas.

Tabel 1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Mangur Tiflen

Jenis Kelamin	Frekuensi (N)	Presenttdi (%)
Laki-laki	6	20,0
Perempuan	24	80,0
Total	30	100,0

Sumber Data Primer 2025

Tabel 1, menunjukkan bahwa dari 30 responden diperoleh sebanyak 6 orang (20,0%) responden laki-laki dan sebanyak 24 orang (80,0%) responden perempuan.

Tabel 2

Distribusi Responden Berdasarkan Usia di Puskesmas Mangur Tiflen

Usia	Frekuensi (N)	Presenttdi (%)
25-29 Tahun	10	33,3
30-34 Tahun	10	33,3
35-39 Tahun	7	23,3
40-44 Tahun	3	10,0
Total	30	100,0

Sumber Data Primer 2025

Tabel 2, menunjukkan bahwa dari 30 responden diperoleh sebanyak 10 orang (33,3%) responden berusia antara 25-29 tahun dan 30-34 tahun, sebanyak 7 orang (23,3%) responden berusia 35-39 tahun dan sebanyak 3 orang (10,0%) responden berusia 40-44 tahun.

Tabel 3

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Puskesmas Mangur Tiflen

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (N)	Presenttdi (%)
D3 Keperawatan	13	43,3
D4 Keperawatan	4	13,3
S1 Keperawatan	6	20,0
Ners	7	23,3
Total	30	100,0

Sumber Data Primer 2025

Tabel 3, menunjukkan bahwa dari 30 responden diperoleh sebanyak 13 orang (43,3%) responden dengan pendidikan terakhir D3 Keperawatan, sebanyak 4 orang (13,3%) responden dengan pendidikan terakhir D4 Keperawatan, sebanyak 6 orang (20,0%) responden dengan pendidikan terakhir S1 Keperawatan dan sebanyak 7 orang (23,3%) responden dengan pendidikan terakhir ners.

Tabel 4

Distribusi Responden Berdasarkan berdasarkan lama bekerja sebagai perawat di Puskesmas Mangur Tiflen

Lama Bekerja Sebagai Perawat	Frekuensi (N)	Presentdsdi (%)
<10 Tahun	16	53,3
≥10 Tahun	14	46,7
Total	30	100,0

Sumber Data Primer 2025

Tabel 4. menunjukkan bahwa dari 30 responden diperoleh sebanyak 16 orang (53,3%) responden dengan lama kerja sebagai perawat <10 tahun dan sebanyak 14 orang (46,7%) responden lama bekerja sebagai perawat ≥10 tahun.

Tabel 5

Distribusi responden berdasarkan pernah mengikuti pelatihan perawatan luka di Puskesmas Mangur Tiflen

Pelatihan Perawatan Luka	Frekuensi (N)	Presentdsdi (%)
Pernah	9	30,0
Tidak Pernah	21	70,0
Total	30	100,0

Sumber Data Primer 2025

Tabel 5, menunjukkan bahwa dari 30 responden diperoleh sebanyak 9 orang (30,0%) responden yang pernah mengikuti pelatihan perawatan luka dan sebanyak 21 orang (70,0%) responden yang tidak pernah mengikuti pelatihan perawatan luka.

Tabel 5

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan perawat tentang perawatan luka di Puskesmas Mangur Tiflen

Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Luka	Frekuensi (N)	Presentdsdi (%)
8-10 (Baik)	30	100,0
5-7 (Cukup)	0	0
<5 (Kurang)	0	0
Total	30	100,0

Sumber Data Primer 2025

Tabel 6, menunjukkan bahwa dari 30 responden diperoleh sebanyak 30 orang (100,0%) responden berpengetahuan baik tentang perawatan luka.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Mangur Tiflen dengan 30 responden, diperoleh sebanyak 30 orang (100,0%) responden berpengetahuan baik tentang perawatan luka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki

tingkat pengetahuan baik mengenai perawatan luka. Temuan ini menggambarkan bahwa perawat telah memahami prinsip dasar perawatan luka, mulai dari pencegahan infeksi, pemilihan balutan yang tepat, hingga pemantauan proses penyembuhan luka.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Guerrero dkk. (2023) yang melaporkan bahwa sebagian besar perawat di unit pelayanan rumah sakit juga memiliki tingkat pengetahuan yang baik, khususnya dalam aspek dasar manajemen luka dan pencegahan luka tekan (Guerrero et al., 2023). Parvizi dkk. (2023) dalam tinjauannya juga menemukan bahwa meskipun terdapat variasi antar fasilitas kesehatan, sebagian besar perawat telah menunjukkan pemahaman mengenai pencegahan luka akibat penggunaan alat medis (Parvizi et al., 2023).

Tingkat pengetahuan yang baik ini tidak terlepas dari faktor pendidikan, pengalaman kerja, serta pelatihan yang diikuti. Penelitian Tegegne dkk. (2022) membuktikan bahwa pendidikan formal dan pengalaman klinis yang lebih panjang berkorelasi positif dengan pengetahuan perawat dalam perawatan luka (Tegegne et al., 2022). Meskipun demikian, penelitian-penelitian lain menyoroti bahwa pengetahuan yang baik belum tentu selalu tercermin dalam praktik sehari-hari.

Pelatihan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat, khususnya terkait praktik perawatan luka modern. Tegegne et al. (2022) dalam penelitiannya di Ethiopia menemukan bahwa perawat yang pernah mengikuti pelatihan perawatan luka memiliki peluang lebih tinggi untuk mencapai tingkat pengetahuan dan praktik yang baik dibandingkan mereka yang belum pernah mengikuti pelatihan (Tegegne et al., 2022). Temuan serupa juga dilaporkan bahwa pendidikan berkelanjutan seperti workshop atau pelatihan menjadi faktor dominan yang berhubungan dengan skor pengetahuan perawat tentang pencegahan dan perawatan luka tekan (Seda & Sevil, 2023).

Perawat dengan usia lebih muda cenderung memiliki akses lebih besar terhadap pelatihan terbaru, teknologi, dan informasi berbasis bukti, sehingga pengetahuan mereka mengenai perawatan luka lebih baik dibanding kelompok usia lebih tua. Namun demikian, pengalaman klinis yang lebih panjang pada kelompok usia lebih tua juga memberi keuntungan berupa keterampilan praktis dan intuisi klinis yang mendukung manajemen luka. Dengan demikian, baik kelompok usia muda maupun lebih tua memiliki potensi kontribusi berbeda dalam praktik keperawatan luka: usia muda dengan keunggulan pada penguasaan teori dan pembaruan ilmu, sementara usia lebih tua dengan keunggulan pengalaman klinis (Tegegne et al., 2022).

Perbedaan jenjang pendidikan ini penting dipertimbangkan ketika menafsirkan hasil pengetahuan perawat tentang perawatan luka. Beberapa studi terbaru menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pendidikan dan skor pengetahuan atau kompetensi klinis. Penelitian lintas-sektor melaporkan bahwa perawat dengan pendidikan yang lebih tinggi atau yang mengikuti program lanjutan cenderung menunjukkan penguasaan teori yang lebih baik mengenai manajemen luka kronis dan pencegahan luka tekan, sementara perawat dengan latar belakang diploma seringkali memerlukan pelatihan lanjutan untuk menyamakan kompetensi dalam praktik khusus seperti advanced wound care (Dung et al., 2021)

Berdasarkan kondisi Puskesmas Mangur Tiflen, rekomendasi praktisnya adalah memastikan akses pelatihan lanjutan dan program pembinaan kompetensi yang merata untuk semua jenjang pendidikan. Langkah ini penting agar variasi latar belakang pendidikan tidak

menjadi kendala bagi mutu asuhan luka, dan agar pengetahuan baik yang ditemukan pada penelitian ini dapat dipertahankan serta diterjemahkan menjadi praktik yang konsisten dan berstandar

Lama kerja merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi tingkat pengetahuan dan keterampilan klinis perawat. Perawat dengan masa kerja lebih lama umumnya memiliki kesempatan lebih besar dalam mengaplikasikan teori ke dalam praktik, menghadapi variasi kasus, dan mendapatkan pelatihan tambahan, sehingga berpotensi meningkatkan pengetahuan seperti perawatan luka. Hal ini sejalan dengan penelitian Tegegne et al. (2022) yang melaporkan bahwa lama kerja berhubungan dengan peningkatan pengetahuan perawat dalam manajemen luka, karena pengalaman klinis memperkuat kemampuan analisis dan keterampilan praktis (Tegegne et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden di Puskesmas Mangur Tiflen, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut: Pengetahuan perawat di Puskesmas Mangur Tiflen tentang perawatan luka mayoritas berpengetahuan baik, dan Perawat yang bekerja di Puskesmas Mangur Tiflen mayoritas berjenis kelamin perempuan, berusia antara 25-34 tahun, pendidikan terakhir D3 Keperawatan, lama bekerja sebagai perawat <10 tahun, dan tidak pernah mengikuti pelatihan perawatan luka.

KEPUSTAKAAN

- Amer, H. M., Garbowska, T., & Harding, E. (1995). Comparison of two dressings in the treatment of venous leg ulcers. *Journal of Wound Care*, 4(3), 106–110. <https://doi.org/10.12968/jowc.1995.4.3.106>
- Asante, A. O., Korsah, K. A., & Amoako, C. (2023). Does the gender of nurses matter to patients? A qualitative analysis of gender preferences of patients. *SAGE Open Medicine*, 11, 20503121231182514.
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Budiman dan Riyanto, 2022 dalam Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.607>
- Budiman, & Riyanto, A. (2020). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. In Salemba Medika.
- Chrisanto, E. Y. (2020). Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan luka dengan penyembuhan luka di puskesmas mangur tiflen kecamatan kur selatan kota tual. *Jurnal Kesehatan Holistik (The Jouenal of Holistic Healthcare)*, 11(2), 123–131.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Third Edition*. Intercultural Education, 20(2), 127–133. <https://doi.org/10.1080/14675980902922143> Donsu, 2014 dalam
- Dung, P. T., Hung, D. K., Cuong, B. M., & Trang, L. T. T. (2021). Nurses' knowledge, practice and confidence about wound care based on the competency standards in 8 hospitals in Vietnam. *J Clin Images Med Case Rep*, 2(5), 1364.

- Gito, & Rochmawati, E. (2020). Efektifitas Kandungan Modern Wound Dressing Terhadap Perkembangan Bakteri Staphylococcus Aureus. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 88.
- Guerrero, J. G., Mohammed, H., Pingue-Raguini, M., Cordero, R. P., & Aljarrah, I. (2023). A multicenter assessment of nurses' knowledge regarding pressure ulcer prevention in intensive care units utilizing the PUKAT 2.0. *SAGE Open Nursing*, 9, 23779608231177790.
- Hartono, D. (2020). Psikologi Kesehatan Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan.KemenkesRI.<http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Kartika, R. ro (2022). Perawatan Luka Kronis dengan Modern Dressing. *Perawatan Luka Kronis Dengan Modern Dressing*, 42(7), 546–550.
- Lestari, D. (2020). tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Luka Dengan penyembuhan luka dipuskemas mangur tiflen kecamatan kur selatan kota tual di puskesmas mangur tiflen kecamatan kur selatan kota tual. 8(5), 55.
- Mardiyono, Ramlan, D., Anwar, M. C., Pujiastuti, R. S. E., & Rahayu, U. M. (2020). Moderncombinations Dressing and Ozone Bagging Treatment. *Journal of Applied Healath Management and Technology*, 1(1), 28–37.
- Mashbari, H., Hamdi, S., Darraj, H., Awaf, M., Zaalah, S., Hakami, F., ... & Arishi, A. A. (2023). Knowledge, attitude and practices towards surgical wound care and healing among the public in the Jazan Region, Saudi Arabia. *Medicine*, 102(51), e36776.
- Merdekawati, D., & AZ, R. (2022). Hubungan Prinsip Dan Jenis Balutan. *JurnalEndurance*,2(1),90. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i1.1658>
<https://www.bps.go.id/id/statisticstable/2/NTEzIzI=/jumlahkecelakaan-korbanmati-luka-berat-luka-ringan-dan-kerugian-materi.html> Rresearch Google(2022). *puskesmas home services*, puskesmas pelayanan primer
- Parvizi, A., Haddadi, S., Mollaei, A., Ghorbani Vajargah, P., Takasi, P., Firooz, M., ... & Karkhah, S. (2023). RETRACTED: A systematic review of nurses' knowledge and related factors towards the prevention of medical device-related pressure ulcers. *International Wound Journal*, 20(7), 2843-2854.
- Şahan, S., & Güler, S. (2024). Evaluating the knowledge levels and attitudes regarding pressure injuries among nurses in Turkey. *Advances in Skin & Wound Care*, 37(9), 1-8.
- Sari, Y., Upoyo, A. S., Sumeru, A., Yusuf, S., & Taufik, A. (2022). Nursing students' knowledge and attitude toward diabetic ulcer care and their contributing factors in Indonesia. *International Journal of Nursing Sciences*, 9(4), 496-503.
- Simarmata, N., & Hedo, D. J. P. K. (2025). Budaya Organisasi dan Kinerja pada Perawat di Rumah Sakit. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 15(1).
- Smiley, R. A., Allgeyer, R. L., Shobo, Y., Lyons, K. C., Letourneau, R., Zhong, E., ... & Alexander, M. (2023). The 2022 national nursing workforce survey. *Journal of Nursing Regulation*, 14(1), S1-S90.
- Tegegne, B., Yimam, F., Mengesha Yalew, Z., Wuhib, M., Mekonnen, L., Asmamaw Yitayew, Y., ... & Chanie, M. (2022). Knowledge and practice of wound care and associated factors among nurses working in South Wollo Zone Government Hospitals, Ethiopia. *Chronic Wound Care Management and Research*, 1-11.
- Yusmanijar, M. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Perilaku Perawatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun di SD Islam Al Amal Jaticempaka.